

ABSTRAK

Masniatul Rohimah, 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

Kata Kunci : Hasil belajar, Soal cerita, dan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Berdasarkan nilai tes hasil siswa kelas III MI Sawocangkring materi pokok soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang berhasil. Hal ini mendorong peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tipe STAD. Peneliti memilih pembelajaran ini karena untuk membantu siswa memecahkan masalah yang timbul. Siswa bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan temannya dalam kelompok, bekerja sama untuk mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan dan pengurangan. Di samping itu juga diharapkan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan siswa dan membuatnya nyaman.

Adapun rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) tentang soal cerita di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring? (2) Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang soal cerita di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang soal cerita di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang soal cerita setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring.

Penelitian ini bertempat di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring dengan subjek penelitian adalah kelas III yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 8 laki-laki dan 12 perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan berdasar empat tahapan, yaitu : (1) Penyusunan rencana kegiatan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu dengan menganalisis data kualitatif dan data kuantitatif.

Berdasar hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dari 61,7% pada siklus I menjadi 91,7% pada siklus II, dan aktivitas guru meningkat dari 65,625% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. (2) Sedangkan hasil belajar siswa tentang soal cerita, pada siklus I nilai rata-rata 61,6875 dengan prosentase ketuntasan 75% (15 siswa tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas) meningkat nilai rata-rata menjadi 81,375 dengan prosentase ketuntasan 95% (19 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas).